

ABSTRACT

Azzahra, Yoanita. 2024. *Translation Method of Food Name Through Menu List in Public Space in Northern Purwokerto*. Thesis. English Literature Study Program. English Language and Literature Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., External Examiner: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum., Secretary: Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum..

Keywords: Translation Study, Translation Methods, Linguistic Landscape Approach, Menu List, Food Name Translation, Menu Classification.

This research investigates the Language Pair of English-Indonesian and Indonesian-English food name translation in menu lists using Linguistic Landscape approach, as the classification of the types and structures of menus and took the data in Northern Purwokerto. The goal is to recognize the categorization of menu types and structures in Northern Purwokerto and to identify the translation methods utilized in the language pair. This research employs a descriptive qualitative method for data collection through documentation. In this research, the theory from Arnawa (1955) is applied to identify the classification of types of menu. Suarhana's (2002:74) theory is used for the classification of menu structures. Furthermore, Stovianova's (2013) theory is used to identify the translation methods, using Newmark (1988) as a supporting theory that discusses food as a part of culture. Four types of menu classification are found in the menu list, with the most dominant being *a la carte* and cycle menu, because these food menus are more frequently provided to cater to the requirements of the local community. The usage of this type of menu is evenly distributed across food in the Northern Purwokerto area, starting from bite-sized food to traditional food because this type of menu tends to be used in western culture and is rarely applied to Indonesian food conditions. In addition, there are three categories of menu structures identified in the menu list, with the predominant one being the main course structure. The prevalence of main courses is attributed to the common preference among Indonesians for substantial meals. Therefore, various dining establishments adapt to the cultural preferences prevalent in their surroundings. Besides that, there are two translation methods identified in the menu list, with the descriptive translation method being the most commonly employed. This method involves providing a detailed description of the translation process and elaborating on the food menu by explaining how the dishes are served. As a result, the data was gathered from the existing language pairs, and in Northern Purwokerto, there is limited information presenting language pairs in the menu list. Moreover, the food menu served aligns with the local culture, characterized by a prevalence of hearty portions.

ABSTRAK

Azzahra, Yoanita. 2024. *Translation Method of Food Name Through Menu List in Public Space in Northern Purwokerto*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Pembimbing 2: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum., Penguji Eksternal: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum., Sekretaris: Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum..

Kata Kunci: Kajian Penerjemahan, Metode Penerjemahan, Pendekatan Lanskap Linguistik, Daftar Menu, Penerjemahan Nama Makanan, Klasifikasi Menu.

Penelitian ini menyelidiki Pasangan Bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris dalam penerjemahan nama makanan dalam daftar menu menggunakan pendekatan Lanskap Linguistik, serta mengklasifikasikan jenis dan struktur menu dan mengambil data di Purwokerto Utara. Tujuannya adalah untuk mengenali kategorisasi jenis dan struktur menu di Purwokerto Utara dan untuk mengidentifikasi metode penerjemahan yang digunakan dalam pasangan bahasa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini, teori Arnawa (1955) diterapkan untuk mengidentifikasi klasifikasi jenis menu. Teori Suarhana (2002:74) digunakan untuk klasifikasi struktur menu. Selanjutnya teori Stovianova (2013) digunakan untuk mengidentifikasi metode penerjemahan, dengan menggunakan Newmark (1988) sebagai teori pendukung yang membahas makanan sebagai bagian dari budaya. Terdapat empat jenis klasifikasi menu yang terdapat pada daftar menu, yang paling dominan adalah menu a la carte dan cycle, karena menu makanan ini lebih sering disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Penggunaan menu jenis ini merata pada makanan di wilayah Purwokerto Utara, mulai dari makanan ukuran sekali gigit, hingga makanan tradisional karena menu jenis ini cenderung digunakan dalam budaya barat, dan jarang diterapkan pada kondisi makanan Indonesia. Selain itu, ada tiga kategori struktur menu yang diidentifikasi dalam daftar menu, dengan yang dominan adalah struktur hidangan utama. Prevalensi hidangan utama disebabkan oleh preferensi umum masyarakat Indonesia terhadap makanan berat. Oleh karena itu, berbagai tempat makan beradaptasi dengan preferensi budaya yang ada di sekitarnya. Selain itu, ada dua metode penerjemahan yang teridentifikasi dalam daftar menu, dengan metode penerjemahan deskriptif yang paling umum digunakan. Metode ini melibatkan pemberian penjelasan rinci tentang proses penerjemahan dan menguraikan menu makanan dengan menjelaskan bagaimana hidangan disajikan. Oleh karena itu, data dikumpulkan dari pasangan bahasa yang ada, dan di Purwokerto Utara, informasi yang menyajikan pasangan bahasa dalam daftar menu masih terbatas. Selain itu, menu makanan yang disajikan juga sesuai dengan budaya setempat yang ditandai dengan porsi yang mengenyangkan.